

Potensi Pembelajaran Fisik Dan Psikis Dalam Al-Qur'an Surat An-Nahl : 78 (Kajian Tafsir Pendidikan Islam)

Ali Muhsin¹

¹Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Agama Islam Unipdu Jombang

Email: an_4mta@yahoo.com

Abstrak

Masalah yang diteliti dalam penelitian individual yang berjudul **Potensi Pembelajaran Fisik dan Psikis dalam Perspektif Al-Qur'an QS. 16:78 (Kajian Tafsir Pendidikan Islam)** ini adalah (1) Bagaimana Potensi Pembelajaran Siswa Didik (pada khususnya) dan manusia (pada umumnya) dalam Al-Qur'an mengenai jasmani dan rohani, terutama dalam surat An-Nahl : 78 ditinjau dari kajian tafsir Pendidikan Islam (2) Potensi Pembelajaran apa sajakah yang dimiliki manusia dalam kaitannya dengan proses perkembangannya ditinjau dari segi psikologi dan kajian tafsir pendidikan Islam. Berkenaan dengan hal tersebut, dalam penelitian kajian pustaka (Library reseach) ini digunakan metode konstektual melalui membaca, mengamati, dan menyesuaikan dengan materi dalam pembahasan, kemudian menyimpulkannya dalam pembahasan, baik itu dengan metode dedukti dan induktif. Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa manusia dalam penciptaanya merupakan makhluk yang paling sempurna yang dikaruniai potensi-potensi untuk belajar dan menjadi makhluk yang terbaik di antara makhluk ciptaan Tuhan yang lainnya. Al-Qur'an dalam ayat-ayatnya sangat mendorong pada kebaikan. Oleh karena itu, pendidikan berperan mengarahkan manusia untuk melakukan kebaikan dalam kehidupannya melalui proses belajar dan mengajar, antara siswa dan guru.

Kata kunci: **Potensi Fisik dan Psikis, Al-Qur'an Surat An-Nahl : 78**

Abstract

This research entitled learning potential of physical and psychological according to Al-Qur'an 16:17(study of interpretation of Islamic education). The problems of the research are 1. Based on Alqur''an, An Nahl 78, how student physic and psychology potential learning in specific as well as human being . 2 What learning potential owned by human being dealing with the developing process in term of psychological aspect and study of interpretation of Islamic education. This library research applies contextual method through reading, observing, and adapting with discussion material. Then it will be explained in discussion by applying deductive and inductive method. The research concludes that men are perfect human being blessing with some potential to learn everything. They are the best of Allah creation of all. Allah in Al-Qur'an suggest all men to learn and get studying due to lead them into his bless. Not merely blessing with goodness, Allah give them with lust that lead into badness. Therefore, education leads the human being to do some goodness. It can be gained through teaching and education process between pupil and teacher.

Keyword: **Potential, Physical And Psychological, Alqur''an, An Nahl 78.**

PEMBAHASAN

Sejak awal kehadirannya, Islam telah memberikan perhatian yang besar terhadap penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran dalam arti yang seluas-luasnya. Hal ini dapat dilihat dari begitu banyaknya ayat-ayat al-Qur'an dan al-Hadits yang membicarakan tentang pendidikan dan pengajaran.

Al-Qur'an melihat pendidikan sebagai sarana yang strategis dan ampuh dalam mengangkat harkat dan martabat manusia dari keterpurukannya sebagaimana yang dijumpai dalam masa jahiliyah. Hal ini dapat dipahami karena dengan pendidikan seseorang akan memiliki bekal untuk memasuki lapangan kerja, merebut berbagai kesempatan dan peluang yang menjanjikan masa depan, penuh percaya diri, dan tidak mudah diperalat oleh orang lain.

Dalam al-Qur'an terdapat kurang lebih 1.404 ayat yang menjelaskan tentang pendidikan, hal ini menjadi suatu bukti betapa ajaran Islam sangat memperhatikan pendidikan.

Salah satu dari sekian banyak ayat-ayat al-Qur'an yang menjelaskan tentang pendidikan dan pengajaran adalah surat an-Nahl ayat 78 :

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

"Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur."

Dari ayat di atas, setidaknya terdapat tiga hal pembahasan yang berhubungan dengan pendidikan dan pengajaran :

Pertama, menjelaskan tentang asal kejadian manusia yang tidak mengetahui sesuatu apapun ketika diciptakan, bagaikan kertas putih yang tidak ternodai apapun bila kita tidak mengotorinya.

Kedua, setelah Allah Swt. menjelaskan tentang penciptaan manusia pertama kali yang tidak mengetahui apapun, kemudian Allah Swt. memberikan kepada manusia potensi pembelajaran melalui kemampuan fisik yakni pendengaran dan juga penglihatan serta memberikan juga kepada manusia kemampuan psikis, yakni akal. Semua kemampuan tersebut harus dikembangkan dan dibina melalui pendidikan dan pengajaran yang sesuai dengan ajaran Islam.

Ketiga, setelah Allah Swt. memberikan semua potensi tersebut kepada manusia, Allah Swt. memerintah agar potensi tersebut digunakan untuk kebaikan dan beribadah kepada-Nya sebagai bentuk rasa syukur kepada Allah Swt.

Dalam penelitian ini penulis dapat menyimpulkan atas rumusan masalah yang melatar belakangi penulisan sebagai berikut :

1. Potensi pembelajaran pada manusia dalam QS. 16:78 meliputi aspek fisik (jasmani) yakni pendengaran dan penglihatan serta aspek psikis yakni akal. Mendengar adalah menangkap bunyi-bunyi (suara) dengan indera pendengaran dan suatu itu memelihara komunikasi vokal antara makhluk yang satu dengan lainnya. Bunyi berfungsi sebagai pendukung arti karena itulah maka sebenarnya yang ditangkap atau didengar adalah artinya, bukan bunyi atau suaranya. Penglihatan merupakan pembahasan yang paling besar dan luas dalam psikologi, menurut obyeknya, masalah penglihatan digolongkan menjadi tiga golongan, yaitu melihat bentuk, melihat dalam dan melihat warna.

Kondisi umum jasmani dan *tonus* (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendinya akan dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Kondisi organ tubuh yang lemah akan dapat menurunkan kualitas ranah cipta (kognitif) sehingga materi yang dipelajarinya pun kurang atau tidak berbekas. Untuk mempertahankan tonus dan jasmani agar tetap bugar, siswa sangat dianjurkan mengkonsumsi makanan dan minuman yang bergizi. selain itu, siswa juga dianjurkan memilih pola istirahat yang cukup dan olah raga ringan yang sedapat mungkin terjadwal secara tetap dan berkesinambungan. Hal ini sangat penting untuk menjaga reaksi tonus dari hal negatif dan merugikan semangat mental siswa itu sendiri.

Banyak faktor aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan pembelajaran siswa. Namun, diantara faktor-faktor psikis siswa yang pada umumnya dipandang lebih esensial itu adalah : tingkat kecerdasan atau inteligensi siswa, sikap siswa, bakat siswa, dan

motivasi siswa. Inteligensi pada umumnya dapat diartikan sebagai kemampuan psiko-fisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat. Jadi inteligensi bukan hanya persoalan kualitas otak saja, melainkan juga kualitas organ-organ tubuh lainnya. Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespons dengan cara yang relatif tetap terhadap obyek orang, barang, dan sebagainya, baik secara positif ataupun negatif. Sikap (attitude) siswa yang positif terhadap seorang guru dan mata pelajaran yang diampunya akan sangat mempengaruhi terhadap keberhasilan siswa dalam prestasi belajarnya, begitupun sebaliknya. Bakat diartikan sebagai kemampuan individu untuk melakukan tugas tertentu tanpa banyak bergantung pada upaya pendidikan dan latihan. Minat (interest) adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang-bidang studi tertentu. Motivasi adalah keadaan internal organisme -baik manusia ataupun hewan- yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu. Dalam perkembangan, motivasi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

2. Dalam QS. 16 : 78 diawali dengan dengan kata *lata'lamuna syai'an* yakni tidak mengetahui sesuatu apapun, sebelum Allah Swt. menciptakan bagi manusia pendengaran, penglihatan dan *af'idah* (hati, otak, akal) manusia sama halnya dengan kertas putih yang tidak mengetahui apapun. Melalui pendengaran, penglihatan dan *af'idah* manusia mulai mengalami proses perkembangan seiring dengan bertambahnya pengetahuan mereka atas apa yang mereka lihat melalui penglihatan dan atas apa yang mereka dengar melalui pendengaran. Proses-proses perkembangan tersebut meliputi :
 - a. Perkembangan motor (motor development) yakni proses perkembangan yang progresif dan berhubungan dengan perolehan aneka ragam keterampilan fisik anak (motor skill)
 - b. Perkembangan kognitif (cognitive development) yakni perkembangan fungsi intelektual atau proses perkembangan kemampuan atau kecerdasan otak anak
 - c. Perkembangan sosial dan moral (social and moral development) yakni proses perkembangan mental yang berhubungan dengan perubahan-perubahan cara anak berkomunikasi dengan orang lain, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok.

KESIMPULAN

Dalam proses pendidikan yang modern, murid atau siswa adalah titik pusat terjadinya proses pembelajaran, murid sebagai subyek yang berkembang melalui proses pengalaman belajar. Islam memiliki sistem pendidikan yang mensinergikan antara jasmani dan rohani, tidak ada satu sistem yang menyamai Islam. Ada satu sistem yang hanya mementingkan segi jasmani saja dan meninggalkan segi rohani, sehingga menghasilkan peserta didik yang cerdas intelektualnya dan kurang dalam spritualnya. Atau pun ada satu sistem yang hanya mementingkan spritualitasnya, diluar hal itu hanya fatamorgana dan menipu belaka. Untuk pendidikan masa depan yang lebih baik, penulis menyarankan pada lembaga-lembaga pendidikan formal ataupun non-formal terutama yang berbasis pesantren untuk mensinergikan pendidikan jasmani dan rohani secara seimbang, atau yang lebih sering disebut dengan pendidikan yang mengembangkan IPTEK dan IMTAQ.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Kepada Rektor dan Wakil Rektor UNIPDU Jombang
2. Kepada Tiem Detaser

DAFTAR PUSTAKA

Alipandie, Imansyah, Drs; *Didaktik Metodik Pendidikan Umum*, Usaha Nasional, Bandung, 1993

Al-Qurtubi, Anshari, Ahmad, Ibnu, Abdillah, Abu, *Tafsir al-Qurtubi*, Dar Oemul Kitab, Makkah, tt

Arifin, H.M. Prof. MEd; *Ilmu Pendidikan Islam*, Bumi Aksara, Jakarta, 1989

Asrori, Ma'ruf, A. Drs; *Etika Belajar Bagi Penuntut Ilmu, Ter. Ta'limul Muta'allim*, Al-Miftah, Surabaya, 1996

Daradjat, Zakiah, Dr. dkk; *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Bumi Aksara, Jakarta, Cet. IV, 2008

Ibnu Katsir, Ismail, Fida', Abu, *Tafsir Ibnu katsir*, Dar Oemul Kitab, Makkah, tt

Natta, Abuddin, H. Dr. MA; *Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan*, PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta, Cet. I, 2002

Qutb, Muhammad, *Sistem pendidikan Islam, ter. Drs. Salaman Harun*, PT. Al-Ma'arif, Bandung, Cet. III, 1998

Qordhowi, Yusuf, Dr; *Al-Qur'an Berbicara Tentang Akal dan Ilmu Pengetahuan*, Gema Insani Press, Jakarta, 1998

Ramayulis, H. DR. Prof; *Ilmu Pendidikan Islam*, Kalam Mulia, Jakarta, 2004

Shihab, Quroish, M; *Tafsir al-Misbah jilid 10*, Lentera Hati, Jakarta, 2002

Shihab, Quroish, M; *Tafsir al-Misbah jilid 15*, Lentera Hati, Jakarta, 2002

Shihab, Quroish, M; *Tafsir al-Misbah jilid 6*, Lentera Hati, Jakarta, 2002

Syah, Muhibbin, M.Ed; *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, PT Rosda Karya, Bandung, 2006

Suryabrata, Sumadi, Drs. B.A., M.A., Ed.S., Ph.D; *psikologi pendidikan*, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2004

Uhbiyah, Nur, Hj. Dra; *Ilmu Pendidikan Islam*, CV. Pustaka Setia, Bandung, 1997

Yusuf, Yunan, M. Dr. Prof; *Corak Pemikiran Kalam Tafsir Al-Azhar*, Paramidana, Jakarta, 2004